



KECAMATAN
TELLU SIATTINGE

TAHUN

2021

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LKJIP



KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone

Laporan kinerja yang disusun merupakan bentuk penjelasan tentang hubungan realisasi kegiatan dengan rencana serta keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran masing-masing sasaran telah dianalisis, yaitu dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja, membandingkan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun lalu, serta membandingkan antara realisasi kinerja hingga tahun 2021 dengan target kinerja tahun 2023 (tahun akhir RPJMD 2018-2023).

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu kami mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penyusunan laporan selanjutnya. Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Tokaseng, 27 Januari 2022
CAMAT TELLU SIATTINGE,



A. KUSAYYENG, S.Sos, M.Si
Nip : 19661231 198602 1 020

DAFTAR ISI

01

PENDAHULUAN

A. UMUM	6
B. ORGANISASI	11
C. ISU STRATEGI	13
D. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI	14

02

PERENCANAAN KINERJA

A. TUJUAN DAN SASARAN	16
B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	17
C. INDIKATOR KINERJA UTAMA	18
D. PERJANJIAN KINERJA	18
E. STANDAR PENILAIAN KINERJA	21

03

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	23
B. REALISASI ANGGARAN	37

04

PENUTUP

A. KESIMPULAN UMUM	38
B. KENDALA PELAKSANAAN DAN USAHA MENGATASINYA	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Susunan Pegawai Kecamatan Tellu Siattinge
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Renstra 2018-2023
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Kec.Tellu Siattinge Tahun 2021
Tabel 2.4	Standar Penilaian Kinerja
Tabel 3.1	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021
Tabel 3.2	Realisasi Kinerja Tahun 2018-2020
Tabel 3.3	Realisasi Kinerja Tahun 2021-2023
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Menengah Jangka Menengah Renstra 2018-2023
Tabel 3.5	Realisasim Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/ Standar Nasional Lainnya
Tabel 3.6	Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan
Tabel 3.7	Analisis dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Tabel 3.8	Analisis Program / Kegiatan / Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Kinerja
Tabel 3.9	Realisasi Anggaran

DAFTAR GAMBAR DAN DIAGRAM

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

Gambar 2.1 Tujuan, Sasaran, Strategis dan Arah Kebijakan

Gambar 2.2 Penandatanganan Perjanjian Kinerja Camat Tellu Siattinge oleh Bupati Bone

Gambar 2.3 Penandatanganan Perjanjian Kinerja Oleh Aparat Kecamatan Tellu Siattinge

Daftar Diagram

Diagram 1 Komposisi SDM Organisasi



01

BAB

PENDAHULUAN



A. UMUM

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik atau *Good Governance* maka diperlukan adanya sebuah penerapan sistem pertanggungjawaban yang cepat, tepat, jelas dan terukur sehingga dapat terlaksana pemerintahan yang bersih, bertanggung jawab serta bebas dari adanya Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Dalam praktiknya, penyelenggaraan pemerintahan pada kecamatan sebagai kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten sangat kental dengan kegiatan yang menyangkut khalayak banyak baik sebagai penyusun maupun pelaksana kebijakan publik, sehingga dibutuhkan sebuah pengontrol yang baik dalam menjalankan roda pemerintahan.

Alat kontrol itu dapat berupa laporan pertanggungjawaban *pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan yang* dilimpahkan oleh Bupati. Salah satu ciri *Good Governance*. Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permen PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Oleh Karena itu, seluruh Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) untuk memberikan pertanggung jawaban mengenai kinerja satuan kerja perangkat daerah serta Pemerintah Daerahnya sesuai dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada setiap tahunnya.

Penyampaian LKjIP Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone Tahun 2021 ini dimaksudkan sebagai salah satu bentuk akuntabilitas atas keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone. Selain itu penyusunan LKjIP ini juga ditujukan sebagai upaya untuk mengevaluasi kinerja Kecamatan Tellu Siattinge dalam menentukan upaya perbaikan kinerja di masa yang akan datang

Kecamatan Tellu Siattinge adalah salah satu kecamatan dari 27 Kecamatan di Kabupaten Bone yang terletak di sebelah Utara Kota Watampone Luas wilayah Kecamatan Tellu Siattinge Sekitar 159.38 Km² dengan Koordinat Geografis berada 4^o23.43"LS dan 120^o15'56 BT dengan Topografi berada pada lokasi daratan yang suhu sekitar 17-25^o celsius dengan jarak tempuh ±17 Km dari ibu Kota Kabupaten . Kecamatan Tellu Siattinge berada pada ketinggian 600-700 m dari permukaan Laut.

Kecamatan Tellu Siattinge memiliki Jumlah Penduduk sebanyak 48.542 jiwa yang terdiri dari laki-laki 23.526 jiwa dan perempuan sebanyak 25.016 jiwa dan tersebar di 15 Desa dan 2 Kelurahan dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 10.351 KK dengan batas Wilayah sebagai berikut :



Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Tellu Siattinge



Sebelah Barat : berbatasan dengan Kecamatan Ulaweng



Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Awangpone



Sebelah Timur : berbatasan dengan Kecamatan Cenrana

PETA KECAMATAN TELLU SIATTINGE

Kecamatan Tellu Siattinge memiliki 15 Desa dan 2 Kelurahan sebagai berikut :

LEA

SIJELLING

PATANGNGA

AJJALIRENG

WAJI

LAMURU

MATTOANGING

ITTERUNG

TOKASENG

OTTING

LANCA

LAPPAE

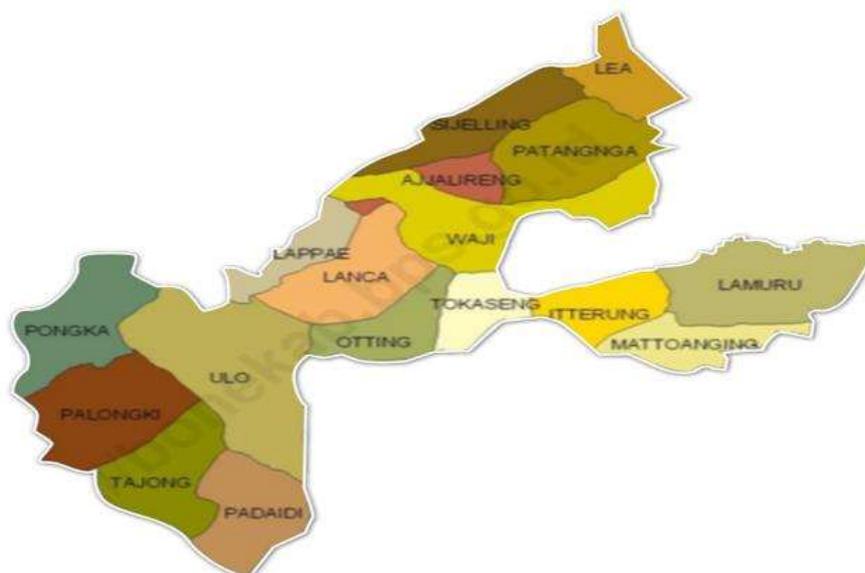
ULO

PONGKA

PALONGKI

TAJONG

PADAIDI





Di Kecamatan Tellu Siattinge khususnya Desa Lanca pernah mendapatkan kunjungan oleh Menteri Pertanian Republik Indonesia Bapak Dr. H. SYAHRUL YASIN LIMPO, SH, M.H, M.Si dalam rangka Pelaksanaan Panen Perdana Tanaman Jagung Hibrida, Sabtu 3 Juli 2021

Pertama kali Mantan Gubernur Sulsel dua periode tersebut disambut langsung oleh Bapak Bupati Bone Dr. H. A. FAHSAR M PADJALANGI, M.Si bersama Forkopimda Kabupaten Bone. Bupati Bone menuturkan Kabupaten Bone akan menjadi penyuplai sektor komoditi ditingkat Nasional dengan produksi 500 ton jagung pertahun.

Tak hanya komoditi jagung, kabupaten bone juga menjadi andalan pada sector komoditi beras dan sapi secara nasional. Kabupaten Bone berada pada urutan ketujuh nasional untuk produksi beras, sementara populasi peternakan sapi berada pada urutan kedua nasional



Selain Panen perdana Menteri Pertanian Republik Indonesia juga memberikan bantuan kepada para kelompok tani jagung dan padi di Kecamatan Tellu Siattinge

Salah satu Destinasi Wisata andalan di Kecamatan Tellu Siattinge adalah Permandian Wae Cinnong Desa Lanca. Permandian Lanca yang saai ini menjadi bagian pengelolaan Bumdes Desa Lanca sangat diminati oleh wisatawan lokal maupun dari luar Kabupaten Bone.

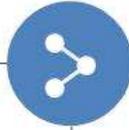


Pemandangan pohon yang rindang berada dipinggir kolam menjadi salah satu daya tarik tersendiri, sawah-sawah milik warga berjejer rapi disepanjang pinggir kolam. Lokasi Permandian Lanca berada di Kecamatan Tellu Siattinge yang terletak sekitar 20 Km kota Watanpone



B. ORGANISASI

Kecamatan dipimpin oleh Camat yang mempunyai Tugas Membantu Bupati melaksanakan Pemerintahan diwilayah Kecamatan dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan oleh Daerah.



TUGAS POKOK KECAMATAN TELLU SIATTINGE

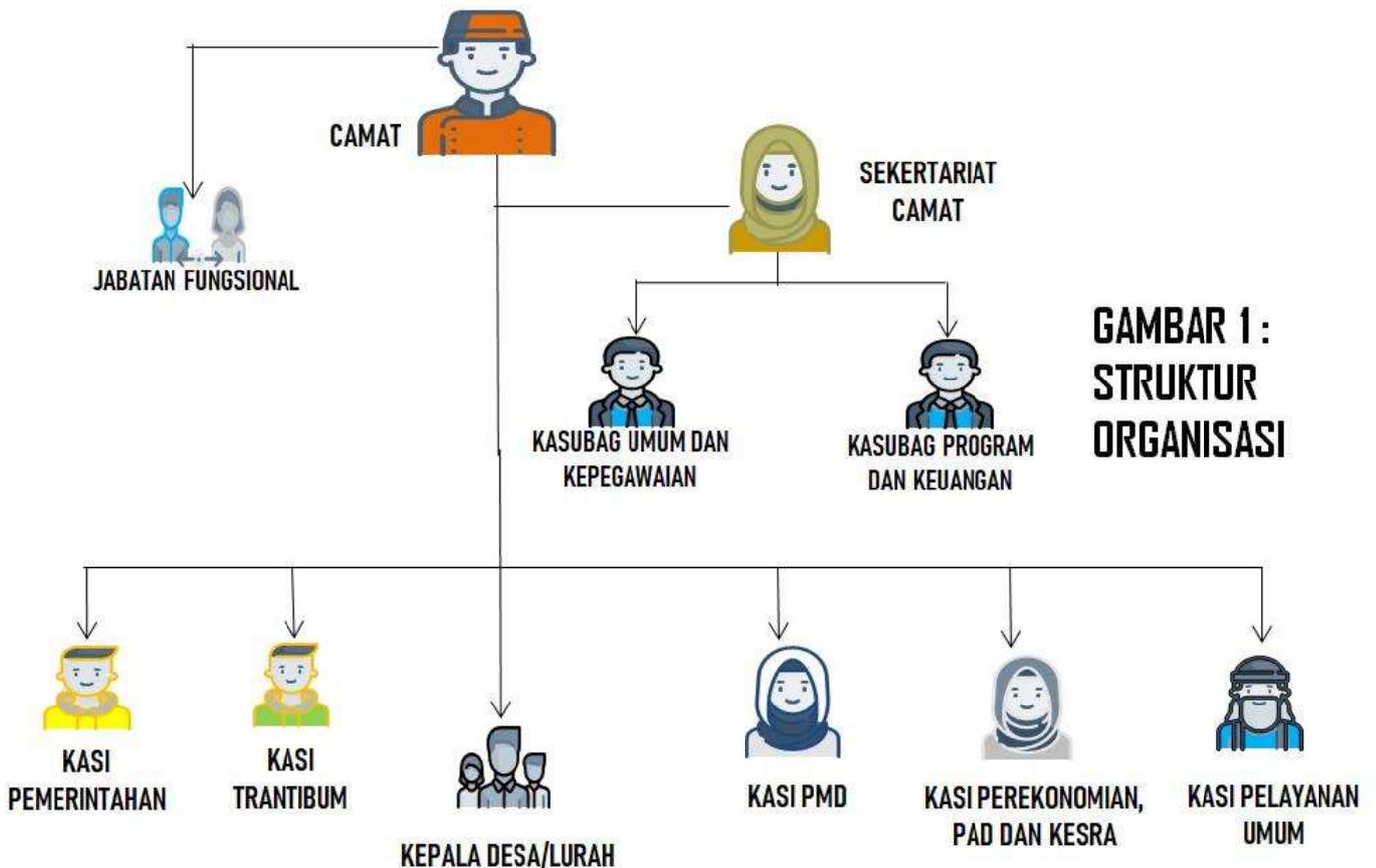
Pembentukan Kecamatan Tellu Siattinge tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Tellu Siattinge diatur dalam Peraturan Bupati Bone Nomor 94 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan Tugas fokok dan fungsi Kecamatan yaitu sebagai berikut:

Tugas Sekcam dan Kepala Seksi



Dapat di akses melalui QR Code Berikut ini

Kecamatan dipimpin oleh Camat yang mempunyai Tugas Membantu Bupati melaksanakan Pemerintahan diwilayah Kecamatan dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan oleh Daerah.



**GAMBAR 1:
STRUKTUR
ORGANISASI**

Tabel 1.1
Susunan
Pegawai
Kecamatan Tellu
Siattinge

Susunan
kepegawaian
dan jumlah
Personil di
Kecamatan
Tellu Siattinge
sebagai berikut

NO	SUSUNAN KEPEGAWAIAN	JUMLAH PERSONIL
1	2	3
1	CAMAT	1
2	SEKERTARIS CAMAT	1
3	SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN	1
	- Pengadministrasi Umum	-
	- Pengadminstrasi Kepegawaian	-
	- Analis Data dan Informasi	-
4	SUB BAGIAN PROGRAM DAN KEUANGAN	1
	- Pengelola Gaji	-
	- Bendahara	1
	- Pengadministrasi Perencanaan dan Program	-
5	KASI PEMERINTAHAN DAN KEPENDUDUKAN	1
	- Pengadministrasi Kependudukan	1
	- Pengadministrasi Pemerintahan	1
	- Analis Pemerintah Umum dan Otonomi Daerah	-
6	KASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	1
	- Analis Keamanan	-
	- Pengadministrasi Umum	-
7	KASI PEMBANGUNAN,PEMBERDAYAAN MASYARAKAT & DESA	1
	- Analis Pemberdayaan Masyarakat	-
	- Pengadministrasi Umum	-
8	KASI PEREKONOMIAN,PAD DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL	1
	- Pengadministrasi Umum	-
	- Analis Perekonomian	1
9	KASI PELAYANAN UMUM	1
	- Pengadministrasi Umum	-
	- Analis Pelayanan	-
	Jumlah	13

KOMPOSISI SDM ORGANISASI UNIT KERJA
KECAMATAN TELLU SIATTINGE

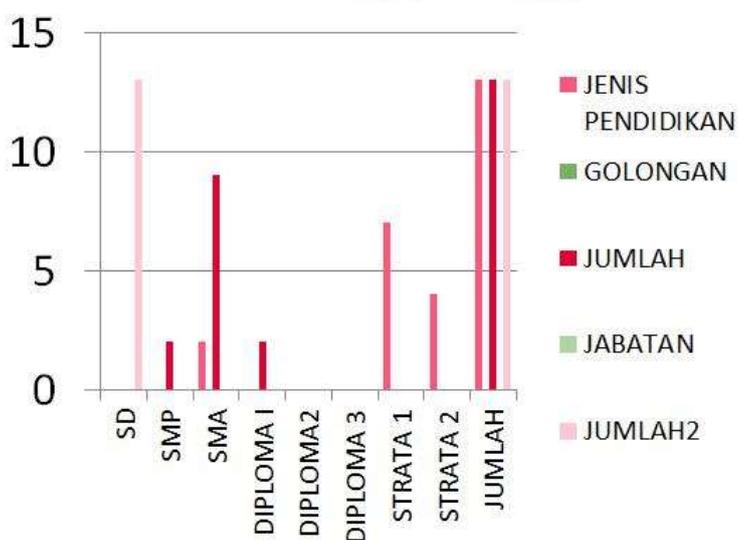


Diagram 1: Komposisi SDM Organisasi

C. ISU STRATEGIS

Isu strategis seperti yang tertuang dalam Permendagri 86/2017 adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan Dalam Perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/Panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang.

Melihat gambaran permasalahan pembangunan di tingkat Kecamatan, dan memperhatikan faktor pendorong dan faktor penghambat pelayanan, maka dapat dirumuskan isu strategis yang dihadapi Kecamatan Tellu Siattinge adalah sebagai berikut:

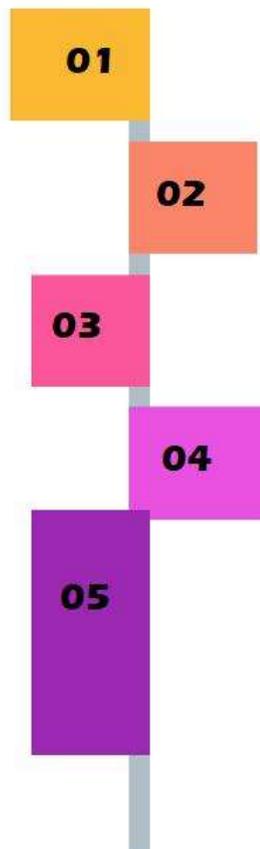
Virus corona (Covid-19) dideklarasikan oleh WHO (World Health Organization atau Badan Kesehatan Dunia) sebagai pandemic pada tanggal 9 Maret 2020. Hal ini berarti bahwa virus corona dianggap telah menyebar secara luas di dunia.



Reformasi Birokrasi, SDM aparatur yang tersedia di Kecamatan Tellu Siattinge sebagai unit pelayanan kepada masyarakat masih dirasakan kurang, baik secara kualitas dalam menguasai bidang tugas maupun secara kuantitas sehingga belum dapat berjalan maksimal seiring dengan perkembangan tuntutan masyarakat. Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Kec.Tellu Siattinge 2018-2023

Keterbatasan jangkauan serta kapasitas pembinaan yang disebabkan keterbatasan anggaran serta kewenangan.

Pandemi COVID-19 di Indonesia merupakan bagian dari pandemi penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) yang dialami oleh seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh sindrom pernapasan akut parah coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Virus itu dipastikan menyebar ke Indonesia pada 2 Maret 2020, dan pada tanggal 9 April, pandemi telah menyebar ke 34 provinsi di Indonesia.. Meskipun demikian jumlah kematian mungkin jauh lebih tinggi daripada yang dilaporkan karena mereka yang meninggal dengan gejala COVID-19 akut tetapi belum dikonfirmasi atau diuji tidak dihitung dalam angka kematian resmi. Pandemi corona virus (Covid-19) menimbulkan setidaknya tiga dampak terhadap perekonomian Indonesia, yaitu penurunan Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Kec.Tellu Siattinge 2018-2023.



Keterbatasan sarana dan prasarana, baik kualitas maupun kuantitas sehingga mempengaruhi gairah serta produktivitas aparatur.

Sustainable Development Goals (SDG's) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang terdiri 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan tenggat yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan untuk kemaslahatan manusia, untuk mencapai tujuan SDGs Tahun 2030 diperlukan Koordinasi, kerjasama serta komitmen dari seluruh pemangku kepentingan, utamanya Pemerintah (Nasional dan Daerah), masyarakat sipil, akademis, media, sector swasta dan Lembaga donor. Secara kolektif kelompok ini akan memastikan kemajuan-kemajuan yang telah dicapai tersebar merata diseluruh wilayah Indonesia.

D. Aspek Strategis Organisasi



Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan mengembangkan strategi pencapaian tujuan dan sasaran secara optimal.





B A B

PERENCANAAN KINERJA

02

A. Tujuan dan Sasaran

Setiap misi yang baik selalu mempunyai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dari setiap misi yang ada. Penilaian kinerja dari setiap misi dapat terlihat dari pencapaian tujuan yang terarah dengan sasaran yang tepat. Demikian juga dengan misi pembangunan Kecamatan Tellu Siattinge Tahun 2018-2023 Sesuai dengan Renstra Perubahan juga mempunyai tujuan dari setiap misi dan setiap tujuan tersebut mempunyai sasaran yang harus dicapai. Pencapaian tujuan dari setiap misi pembangunan Kecamatan Tellu Siattinge akan dapat lebih mudah terwujud dengan adanya dukungan dari semua pihak yang terkait sebagai stakeholder dari Pemerintah Kabupaten Bone melalui komprehensiv strategi yang secara terpadu, konstruktif, dan terukur mulai dari proses penerapan misi sampai dengan pencapaian visi seperti yang telah ditetapkan.

Rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah kecamatan merupakan pernyataan yang menunjukkan relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi dan misi RPJMD Kabupaten Bone 2018-2023 yang disertai dengan indikator kinerja. Tujuan Rencana Strategis merupakan implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Dengan ditetapkannya Tujuan Rencana Strategis Kecamatan Tellu Siattinge, maka Kecamatan Tellu Siattinge dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan dalam mewujudkan misi pembangunan daerah dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki.



Tabel 2.1 Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra 2018-2023

NO	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
			2019	2020	2021	2022	2023
	Meningkatkan akuntabilitas Kinerja Kecamatan Tellu Siattinge	Hasil Evaluasi Sakip oleh APIP	B	B	B	B	B
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Persentase Pelayanan kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar Pelayanan (%)	96	97	98	99	100

Sumber Data : Renstra Perubahan Kecamatan Tellu Siattinge 2018-2023

Strategis

Upaya Perangkat Daerah Kecamatan Tellu Siattinge dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional dan efektif merupakan wujud melaksanakan misi Pemerintah Kabupaten Bone sebagai bentuk dukungan Perangkat Daerah Kecamatan Tellu Siattinge sebagai stakeholder dan bagian dari Pemerintah Kabupaten Bone dalam menerapkan strategi dan kebijakan. Strategi dan kebijakan ini menjadi dasar dan arah dalam menyelenggarakan program dan kegiatan yang ada di Kecamatan Tellu Siattinge selama kurun waktu 2018-2023.

Kecamatan Tellu Siattinge berupaya menerapkan comprehensive strategi yang secara terpadu, konstruktif, dan terukur mulai dari proses penerapan misi sampai dengan pencapaian visi seperti yang telah ditetapkan. Penetapan strategi dan kebijakan ini sebagai upaya pendekatan dalam memecahkan permasalahan yang penting dan mendesak untuk kurun waktu 2018-2023 serta memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran dari setiap misi..

Strategi Perangkat Daerah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan Daerah/Perangkat daerah untuk mencapai sasaran yang akan dilaksanakan dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran dalam jangka waktu menengah perangkat daerah.

Untuk pencapaian tujuan pembangunan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) Kecamatan Tellu Siattinge, maka ditetapkan strategi yaitu: *'Optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi melalui perbaikan manajemen perangkat daerah.'*

B

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Arah kebijakan yang dimaksud berkaitan dengan ruang lingkup pelaksanaan program dan kegiatan serta penetapan dan penggunaan sumber daya yang ada pada perangkat daerah.

Serangkaian strategi yang telah ditetapkan, selanjutnya diformulasikan dalam bentuk arah kebijakan perangkat daerah yang merupakan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan kinerja pelayanan atau isu-isu strategis daerah/perangkat daerah sebagai penjabaran strategis, arah kebijakan ini akan dilaksanakan secara bertahap selama lima tahun kedepan untuk mencapai tujuan dan sasaran perangkat daerah yang telah ditetapkan.



Year 2021

Untuk mencapai tujuan pembangunan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) maka arah kebijakan yang ditetapkan Kecamatan Tellu Siattinge adalah *'Mengembangkan system operasional prosedur pelayanan dan tata laksana unsur penunjang pemerintahan umum.'*

Gambar 2.1 Tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan Kecamatan Tellu Siattinge



IKU adalah ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Setiap lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama.

D PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian kinerja disepakati bersama antara penerima dan pemberi amanah dan merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran.

C INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama Kecamatan Tellu Siattinge ditetapkan melalui Peraturan Bupati Bone Nomor 101 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bone Nomor 87 Tahun 2018 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Bone.

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Kecamatan Tellu Siattinge

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Tahun			
			2019	2020	2021	2022
1	Meningkatkan akuntabilitas Kinerja Kecamatan Tellu Siattinge.	Hasil Evaluasi Sakip oleh APIP	-	-	B	B
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Persentase Pelayanan kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar Pelayanan (%)	96	97	98	99

Sumber Data : Renstra Perubahan Kecamatan Tellu Siattinge 2018-2023



**Tabel 2.3
Perjanjian
Kinerja
Kecamatan
Tellu
Siattinge
Tahun 2021**



Silahkan Akses
PK 2021



Silahkan Akses
PK 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Hasil Evaluasi SAKIP oleh APIP	B	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	Rp.12.236.592.704
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Persentase Pelayanan kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar Pelayanan	98	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Rp. 14.300.000
			PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Rp. 590.200.000
			PROGRAM KOORDINASI DAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Rp. 7.200.000
			PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Rp. 6.800.000
Jumlah				Rp.12.885.092.704

Sumber Data : Renstra Perubahan Kecamatan Tellu Siattinge 2018-2023

Gambar 2.2 Penandatanganan Perjanjian Kinerja Camat Tellu Siattinge oleh Bupati Bone



Gambar 2.3 Penandatanganan Perjanjian Kinerja Oleh Aparat Kecamatan Tellu Siattinge

E

STANDAR PENILAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Standar penilaian kinerja terhadap laporan kinerja perangkat daerah merupakan tolok ukur keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program, kegiatan dan sub kegiatan. Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Kecamatan Tellu Siattinge Kab.Bone maka telah ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

Nilai %	Pencapaian
110 ke atas	Sangat tercapai/Sangat berhasil
$90 \leq x < 110$	Tercapai/Berhasil
$60 \leq x < 90$	Cukup tercapai/Cukup berhasil
$x < 60$	Tidak tercapai/Tidak berhasil

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase capaian target indikator kinerja adalah:



$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

Tabel 2.4 Standar Penilaian Kinerja



03

B A B

AKUNTABILITAS
KINERJA

A

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja Kecamatan Tellu Siattinge menunjukkan setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Kecamatan Tellu Siattinge sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kecamatan Tellu Siattinge. Pengukuran kinerja Kecamatan Tellu Siattinge dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja setiap indikator tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya. Capaian indikator kinerja tujuan/sasaran atas perjanjian kinerja di atas mengacu pada tujuan/sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kecamatan Tellu Siattinge meliputi:

TUJUAN

Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Tellu Siattinge, dengan indikator: Hasil Evaluasi Sakip oleh APIP

Untuk setiap pernyataan kinerja tujuan/sasaran strategis tersebut di atas dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2021 sebagai berikut:

SASARAN

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik, dengan indikator: Persentase Pelayanan kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar Pelayanan (%)

I

Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Capaian kinerja tahun anggaran 2021 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dengan membandingkan target kinerja dan realisasinya pada tahun 2021 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Kecamatan Tellu Siattinge Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian% 2021	Ket
1	2	3	4	5=4/3x100%	6
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Hasil Evaluasi SAKIP oleh APIP	B	B	100%	Tercapai/Berhasil
Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik	Persentase Rata-rata Capaian Kinerja Indikator Program Teknis Perangkat Daerah(%)	98	98	100%	Tercapai/Berhasil
Rata-rata				100%	Tercapai/Berhasil

Sumber Data : Data pengukuran Kinerja Tahun 2021 dan renstra perubahan kecamatan tellu siattinge tahun 2018-2023

Berdasarkan Tabel di Atas, rata-rata capaian antara Tujuan dan Sasaran Strategis Kecamatan Tellu Siattinge yang didukung oleh 2 Indikator Kinerja Utama didapatkan Predikat B dengan nilai 100% untuk Indikator Pertama *Tercapai/Berhasil*, sedangkan untuk Sasaran Indikator Kedua telah melebihi target dengan nilai 100% dengan pencapaian *Tercapai / Berhasil*.

2 Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Tahun 2021 merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Kecamatan Tellu Siattinge 2018 - 2023. Adapun realisasi dan capaian kinerja Kecamatan Tellu Siattinge apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh matrik sebagai berikut:

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja	Capaian		
			2018	2019	2020
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Hasil Evaluasi Sakip Oleh APIP	Persentase Pelayanan kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar Pelayanan	100,5%	117,4%	103%
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Persentase pelayanan Kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar Pelayanan	Persentase Pengaduan pelayanan publik dari masyarakat yang dapat ditindaklanjuti/ditangani	102,6%	156,2%	117%
		Persentase Usulan Kegiatan pembangunan oleh masyarakat hasil musrenbang Kelurahan / Desa dapat dilaksanakan ditingkat Kelurahan/ Desa	102,5%	166,4%	102%

Tabel 3.2 Realisasi Kinerja Tahun 2018-2020

Sumber data : renstra pokok kecamatan tellu siattinge tahun 2018-2023

Tabel 3.3 Realisasi Kinerja Tahun 2019-2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal I 2018	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja					
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Hasil Evaluasi Sakip Oleh APIP	B	B	B	B				-	-	100 %		
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Presentase pelayanan Kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar Pelayanan	96	96	97	98				96	97	100		

Sumber data : renstra perubahan kecamatan tellu siattinge tahun 2018-2023 dan data olah kecamatan tellu siattinge

Berdasarkan Tabel 3.3 dan 3.2 diatas dapat dijelaskan bahwa hanya 1 Indikator Kinerja Utama Kecamatan Tellu Siattinge yang dapat disandingkan presentase capaian kinerjanya dengan Tahun sebelumnya yaitu indikator Presentase pelayanan Kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar Pelayanan. Indikator ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Sedangkan untuk indikator predikat Hasil SAKIP oleh APIP persentase capaian kinerjanya belum dapat disandingkan karena merupakan IKU Baru, tetapi realisasi kinerja pada indikator ini selama kurun waktu 3 (tiga) tahun yaitu Tahun 2019, 2020 dan 2021 tidak mengalami peningkatan (*stagnan*) dengan Predikat B.

3

Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah sebagaimana tercantum pada Rencana Strategis Kecamatan Tellu Siattinge Tahun 2018 - 2023 seperti dalam tabel di bawah ini:

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Hasil Evaluasi Sakip oleh APIP	B	B	B	B		
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Persentase Pelayanan kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar Pelayanan (%)	100	95	96	98		

Sumber Data : Renstra Perubahan Kecamatan Tellu Siattinge 2018-2023

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk Indikator kinerja utama yang pertama Hasil Evaluasi Sakip oleh Apip belum mencapai jangka menengah, sedangkan untuk indikator kedua Persentase Pelayanan kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar Pelayanan telah mencapai target jangka menengah, sehingga target tahun berikutnya akan disesuaikan.

Tabel 3.5 Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2021	Standar Nasional	
				Target 2021	Realisasi 2021
1	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Hasil Evaluasi Sakip oleh APIP	B	-	-
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik.	Persentase Pelayanan kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar Pelayanan (%)	98%	-	-

Sumber Data : Renstra Perubahan Kecamatan Tellu Siattinge 2018-2023

4 Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran strategis adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator tujuan/sasaran strategis Kecamatan Tellu Siattinge dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional sebagaimana tabel berikut:

Berdasarkan Tabel di samping dapat dijelaskan bahwa capaian indikator tujuan/sasaran strategis Kecamatan Tellu Siattinge tidak dapat disandingkan dengan Standard Nasional karena tidak melaksanakan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional lainnya.

5

Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian tujuan/sasaran strategis kita lihat tabel ikhtisar pencapaian capaian kinerja sebagai berikut:

Berdasarkan data pada table 3.6, dapat disimpulkan bahwa rata-rata realisasi capaian indikator tujuan/sasaran strategis Kecamatan Tellu Siattinge Tahun 2021 dalam kategori *Tercapai / Berhasil*.

Tabel 3.6 Analisis Penyebab Keberhasilan /Kegagalan

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-rata Capaian	Predikat			
				>110	90=<s/d<110	60=<s/d<90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Hasil Evaluasi Sakip oleh APIP	100	100		√		
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik.	Persentase Pelayanan kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar Pelayanan (%)	100%	100%		√		
Rata-rata		100%	100%		√		

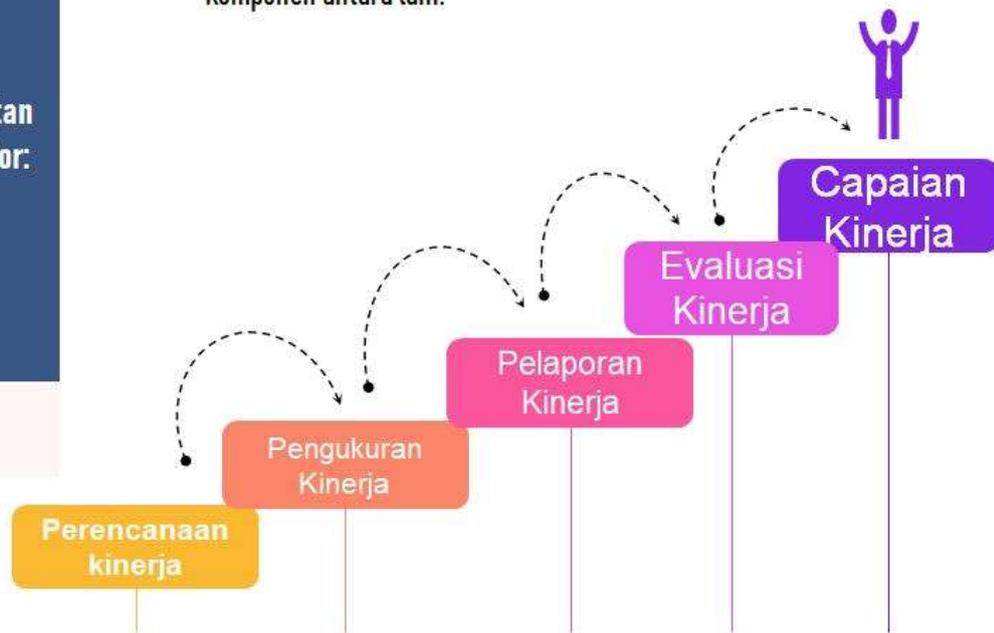
Sumber Data : Data Pengukuran Kinerja Tahun 2021 Kec. Tellu Siattinge

TUJUAN

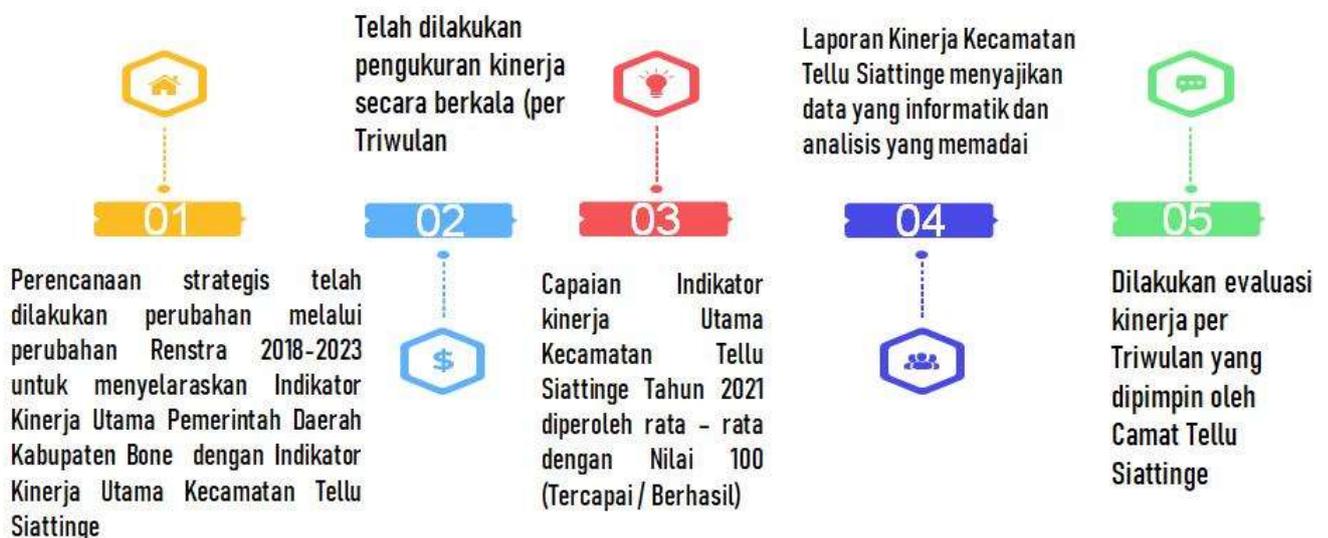
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Tellu Siattinge dengan indikator: Hasil Evaluasi Sakip Oleh APIP

Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sasaran strategis dijelaskan sebagai berikut :

Hasil evaluasi oleh Apip sesuai Permenpan 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sisten Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ada 5 (lima) komponen antara lain:



Indikator ini diperoleh capaian kinerja 100 %, hal ini didukung oleh :



Meskipun capaian kinerja mencapai 100 % terdapat beberapa kendala dalam pencapaiannya yaitu belum terdapatnya cascading kinerja pelaksana. Upaya yang telah dilakukan oleh Kecamatan Tellu Siattinge untuk meningkatkan predikat SAKIP oleh APIP pada Tahun 2021 melakukan koordinasi dengan Bagian Organisasi Kabupaten Bone dan membuat Cascading Kinerja Jabatan Pelaksana.

SASARAN

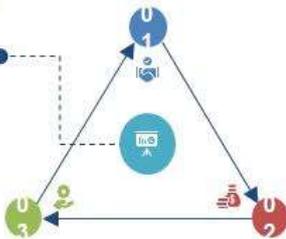
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dengan indikator:

Presentase pelayanan Kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar Pelayanan
 Presentase pelayanan Kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar Pelayanan adalah jumlah pelayanan public yang dilayani/ditindak lanjuti sesuai standar dibagi jumlah pelayanan public yang masuk kali 100%.
 Jenis Pelayanan Public pada Kantor Camat wilayah Kabupaten Bone



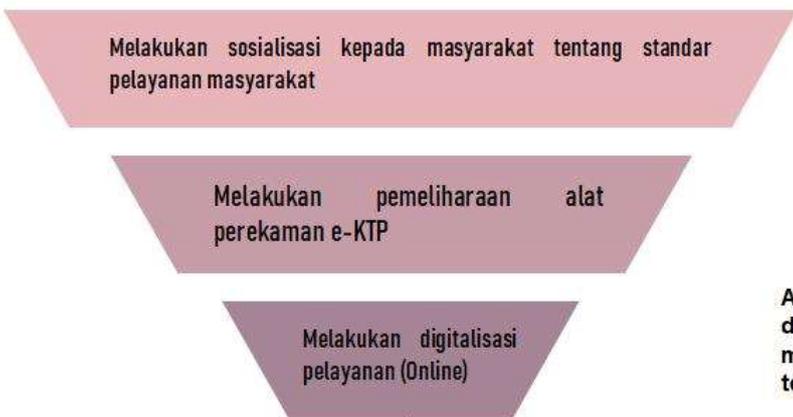
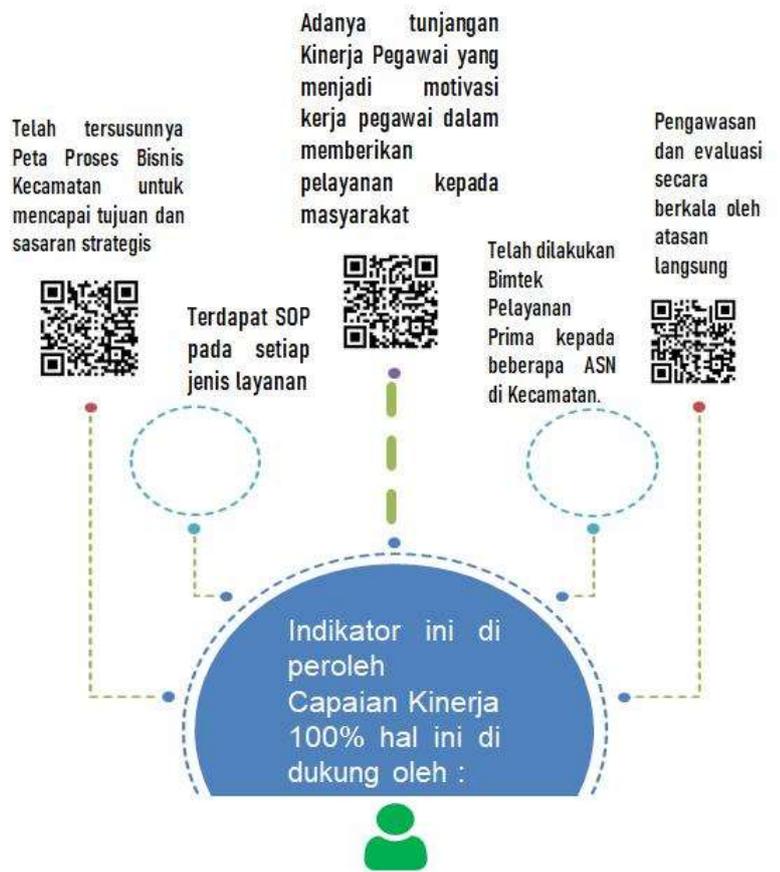
Dalam pencapaian indikator ini meskipun 100 % diperoleh beberapa hambatan, antara lain :

Terjadinya pandemi Covid - 19 yang mengharuskan perubahan SOP dalam melayani masyarakat.



Masih kurangnya sarana dan prasarana penunjang pelayanan publik (Alat perekaman e-KTP)

Masih kurangnya pemahaman masyarakat yang tidak mengetahui standar pelayanan.



Adapun solusi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut, antara lain :



6

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Kecamatan Tellu Siattinge dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra. Sumber daya yang dimiliki Kecamatan Tellu Siattinge adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2021 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Kecamatan Tellu Siattinge dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan:

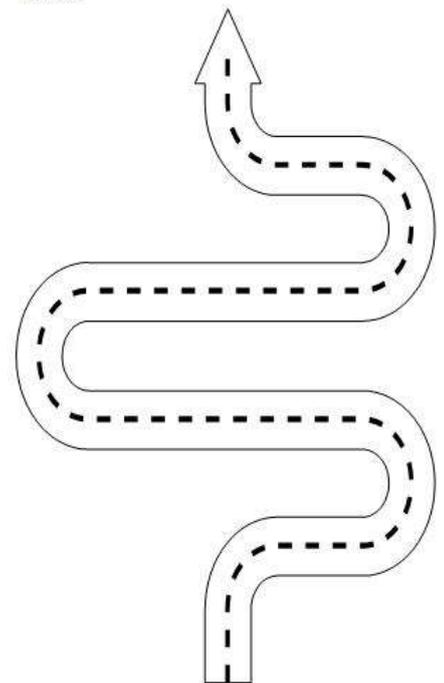
Tabel 3.7 Analisis dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi Sumber Daya %
		Targe t	Reali sasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Ca pai an (%)	
a	b	c	d	e (d/c x100%)	f	g	h (g/f x 100 %)	i (e- h)
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Hasil Evaluasi Sakip oleh APIP	B	B	100%	17.996.400	17.996.400	100%	
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik.	Persentase Pelayanan kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar Pelayanan	98	98	100	1.110.041.600	1.107.313.700	99,75%	0,25%

Sumber Data : SPJ Fungsional (C3) Tahun 2021 Kecamatan Tellu Siattinge

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan kegiatan Kecamatan Tellu Siattinge terdapat efisiensi anggaran dan efektivitas penggunaan dana berdasarkan kinerja yaitu:

Indikator Persentase Pelayanan kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar Pelayanan dengan capaian kinerja 100% dan persentase capaian realisasi anggaran 99,75 %, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 0,25 % dan efisien penggunaan sumber daya sebesar 0,25%



Indikator Hasil Evaluasi SAKIP oleh APIP dengan capaian kinerja 100 % dan persentase capaian realisasi anggaran 100 %, menunjukkan bahwa tidak ada efisiensi.

Analisis Program/Kegiatan /Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis terhadap program/kegiatan/Sub Kegiatan yang dilaksanakan Kecamatan Tellu Siattinge sebagai berikut:

Tabel 3.8 Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan /Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Hasil Evaluasi Sakip oleh APIP	B	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Rata-rata Capaian Kinerja Indikator Program Teknis Perangkat Daerah(%)	100	100	100	Meningkatkan penyelenggaraan tatakelola keuangan melalui bimtek peningkatan kemampuan SDM ASN
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik.	Persentase Pelayanan kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai Standar Pelayanan (%)	98	Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Ketersediaan Bahan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100	100	100	Meningkatkan Kinerja pada Urusan Pemerintahan Daerah 1
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Kinerja Perangkat Daerah yang tersusun (Dokumen)	3	3	100	Melakukan revisi dan perbaikan standart pelayanan operasional
			Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD Perangkat Daerah yang tersusun (Dokumen)	1	1	100	
			Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD (dokumen)	1	1	100	
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD yang tersusun (Dokumen)	1	1	100	
			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang tersusun (Dokumen)	1	1	100	
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Ketersediaan Bahan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	98	100	
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		12	12	98	

			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang tersusun (Dokumen)	1	1	100	
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Ketersediaan Bahan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	98	100	
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan, Tambahan Penghasilan, dan Jaminan Asuransi per bulan bagi ASN Perangkat Daerah (Tahun)	12	12	98	
			Administrasi Kepegawalan Perangkat Daerah	Persentase Ketersediaan Bahan Administrasi Perangkat Daerah	100	100	100	
			Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari tertentu (Stel)	25	25	100	1
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	100	100	
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Penyediaan peralatan dan Perlengkapan Penunjang Administrasi Perkantoran sesuai rencana kebutuhan (Kegiatan)	1	1	100	
			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Penyediaan Makanan dan Minuman bagi Pegawai dan Tamu sesuai rencana kebutuhan (Kegiatan)	1	1	100	
			Penyediaan Barang Cetakan dan	Jumlah Penyediaan Barang	1	1	100	

			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Penunjang Administrasi Perkantoran sesuai rencana kebutuhan (kegiatan)	1	1	100
			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Pembayaran Media yang menyediakan Bahan Bacaan (kali)	12	12	100
			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi yang dihadiri oleh Aparat Perangkat Daerah (kegiatan)	264	264	100
			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	100	100
			Pengadaan Mebel	Jumlah Pengadaan Mebeleur (unit)	3	3	100
			Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya (Unit)	5	5	100
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan	100	100	100
			Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya Air dan Listrik	Jumlah Rekening Listrik, Telpon/Wfii dan Air (rekening)	36	36	100
			Penyediaan jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Jasa Tenaga Pelayanan Umum yang dibayarkan per Bulan untuk Menunjang Pelaksanaan Administrasi Perkantoran (orang)	144	144	100
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	100	100
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Dinas Jabatan yang dipelihara dan terbayar pajaknya secara rutin /Berkala per Tahun (unit)	5	5	100

			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Dinas Jabatan yang dipelihara dan terbayar pajaknya secara rutin /Berkala per Tahun (unit)	5	5	100	
			Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya (kegiatan)	12	12	100	
			Program Penyelenggaraan pemerintahan dan Pelayanan Publik	Cakupan Peningkatan Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan dan Pelayanan Publik (%)	100	100	100	Diperlukan kerjasama Tim dalam proses Penyelenggaraan Pemerintahan dan Layanan Publik
			Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Persentase Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan yang terlaksana	100	100	100	
			Koordinasi / Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Perangkat Daerah (kegiatan)	1	1	100	
			Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Cakupan Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan (%)	100	100	100	Meningkatkan kerja sama penyelesaian Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan
			Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Persentase Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Desa	100	100	100	
			Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di wilayah Kecamatan	Jumlah Dokumen Evaluasi Pelaksanaan FKKS (Dokumen)	2	2	100	
			Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Persentase Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	100	100	100	
			Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Jumlah Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan (paket)	2	2	100	
			Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Kegiatan	2	2	100	

			Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Cakupan Peningkatan Pembinaan dan Fasilitas Pengelolaan Dana Desa (%)	100	100	100	Meningkatkan kerjasama dengan Stakeholder dalam hal pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa
			Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase Realisasi Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	100	100	100	
			Koordinasi Pendampingan Desa di Wilayahnya	Jumlah Laporan Hasil Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (ADD, TPADPD, dan Penyisihan PBB)(Laporan)	15	15	100	
			Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Cakupan Pelaksanaan Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	100	100	100	Diperlukan optimalisasi terhadap stakeholder dan pihak terkait dalam hal koordinasi ketentraman dan ketertiban umum
			'Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase Gangguan Keamanan dan Ketertiban masyarakat yang dapat diselesaikan	100	100	100	
			Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Operasional Tripika (kali)	36	36	100	

Berdasarkan tabel 3.8 tentang analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja, disampaikan hal sebagai berikut

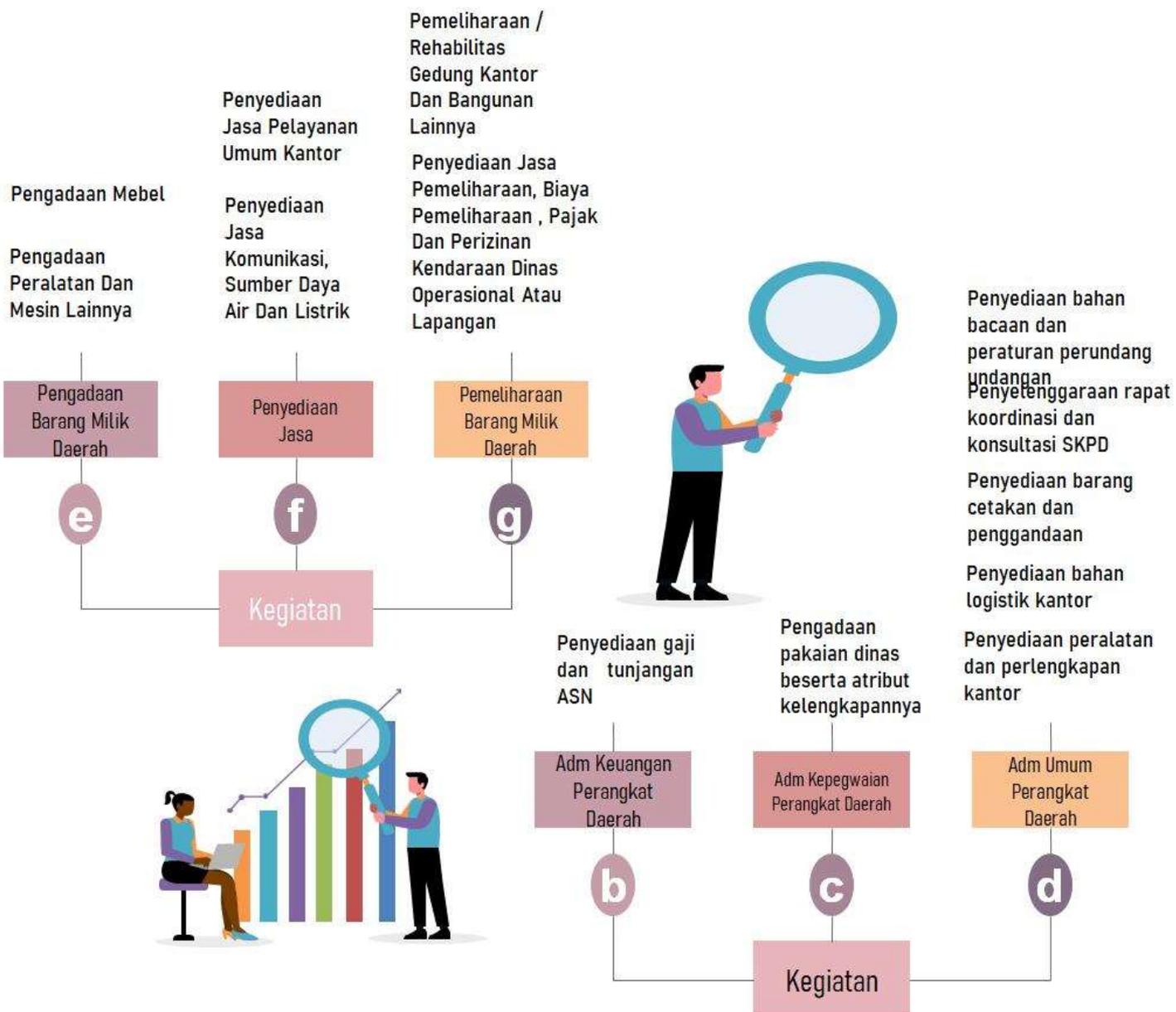
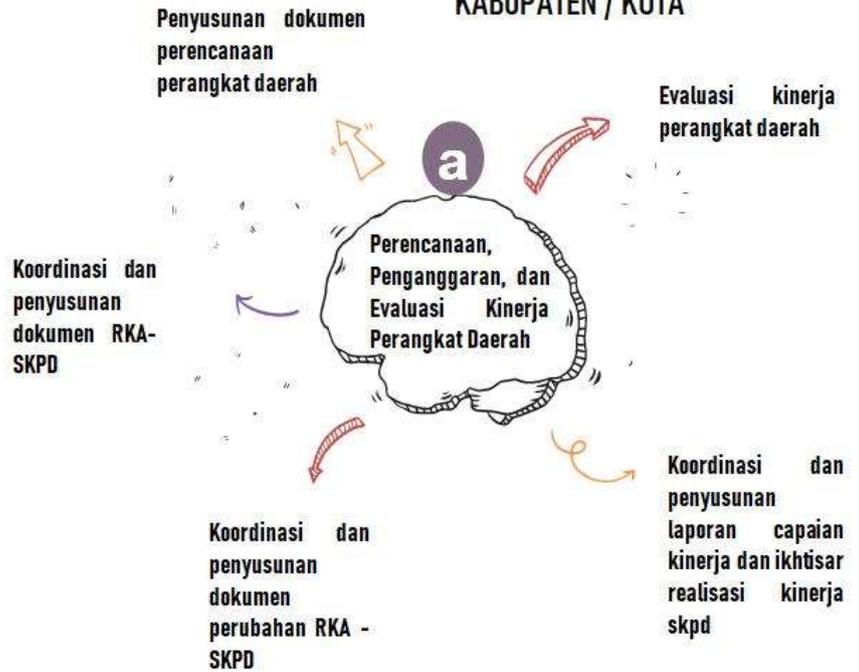
Tujuan

Meningkatkan
Akuntabilitas Kinerja
Kecamatan

Indikator

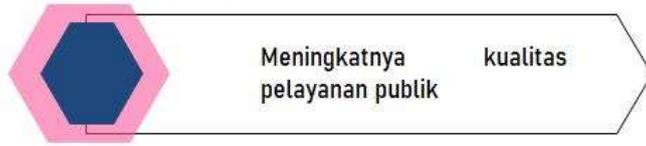
Hasil Evaluasi
Sakip oleh Apip

PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA

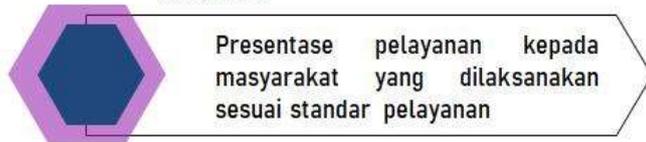


Sasaran Indikator

Sasaran



Indikator



Upaya Perbaikan Berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Kantor Kecamatan Tellu Siattinge pada tahun 2021 dengan melalui 7 analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya, yaitu:

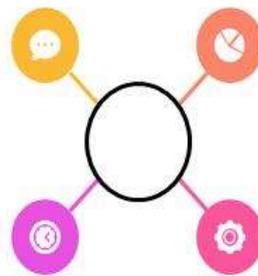
- Tujuan 1: Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan
- Sasaran 1.1: Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

Perbaikan mental aparatur ASN terutama dibidang pelayanan

Perbaikan dan penambahan sarana prasarana yang ada

Meningkatkan skill petugas dengan mengikuti bimtek maupun pelatihan

Pengoptimal kan sinergitas antar para stakeholder



B

REALISASI ANGGARAN

Pagu Anggaran Belanja Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone Tahun 2021 setelah perubahan sebesar Rp.12.885.092.704 (Dua Belas Milyar Delapan Ratus Delapan Puluh Lima Juta Sembilan Puluh Dua Ribu Tujuh Ratus Empat Rupiah) sebagaimana tabel sebagai berikut:



Tabel. 3.9 Realisasi Anggaran

Uraian	Jumlah (Rp)		%
	Anggaran	Realisasi	
Tujuan 1 Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan			
Sasaran 1.1 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik.			
Program:			
> PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	12.236.592.704	11.948.446.817	98%
> PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	14.300.000	14.300.000	100%
> PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	590.200.000	590.200.000	100%
> PROGRAM KOORDINASI DAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	37.200.000	37.200.000	100%
> PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	6.800.000	6.800.000	100%
Total	12.885.092.704	12.596.946.817,00	98%

Sumber data : SPJ Fungsional Kecamatan Tellu Siattinge Tahun 2021



04

B A B

Penutup

A. SIMPULAN UMUM

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya

Pencapaian indikator kinerja utama Kecamatan Tellu Siattinge dengan tujuan meningkatkan akuntabilitas kinerja Kecamatan dan sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik pada tahun anggaran 2021 diperoleh rata-rata capaian kinerja sebesar 100 % atau kategori *Tercapai / berhasil*

Adapun solusi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut, antara lain :

- Melakukan pemeliharaan alat perekaman e-KTP

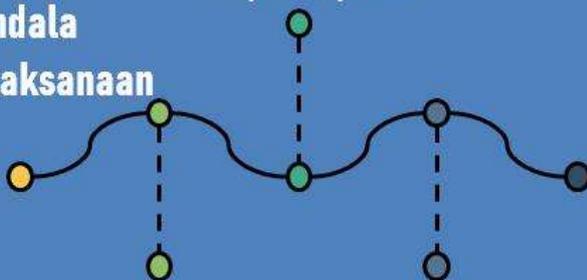
Upaya Mengatasi



B. KENDALA PELAKSANAAN DAN UPAYA MENGATASI

- Terjadinya pandemi Covid - 19 yang mengharuskan perubahan SOP dalam melayani masyarakat.

Kendala Pelaksanaan



- Masih kurangnya pemahaman masyarakat yang tidak mengetahui standar pelayanan.
- Masih kurangnya sarana dan prasarana penunjang pelayanan publik (Alat perekaman e-KTP)



Matriks Renstra
Perubahan Dapat
Diakses Melalui
Qr Code



Cascading Kinerja
2021-2022 Dapat
Diakses Melalui
Qr Code



PK 2021
Dapat Diakses
Melalui Qr
Code



PK 2022
Dapat Diakses
Melalui Qr
Code



Pengukuran
Kinerja
Rencana Aksi
2021 Dapat
Diakses
Melalui Qr
Code



L A M P I R A N

P
E
N
G
H
A
R
G
A
N

Piagam Penghargaan Diberikan Oleh Bapak Bupati Bone Sebagai Tim Penyelenggara Musrenbang Kecamatan Terbaik Tahun 2019



Piagam Penghargaan Diberikan Oleh Bapak Bupati Bone Sebagai User E-Planning Terbaik III Tahun 2019





Piagam Penghargaan Diberikan Oleh Bapak Bupati Bone Sebagai Tim Penyelenggara Musrenbang Kecamatan Terbaik Tahun 2021

Piagam Penghargaan Diberikan Oleh Bapak Bupati Bone Sebagai User E-Planning Terbaik III Tahun 2021

